

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya berasal dari bahasa sansekerta *budhayah* memiliki arti budi atau akal. Budaya merupakan cara hidup manusia untuk berkembang dan dimiliki secara bersama oleh sekelompok manusia yang akan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya memiliki begitu banyak jenis yang berbeda yaitu sistem karya seni, bangunan, adat istiadat, politik, agama, dan lain-lain. Salah satu negara yang memiliki banyak budaya adalah Indonesia karena Indonesia memiliki 1340 suku (Muntaha & Wekke, 2017). Keanekaragaman budaya sangatlah menarik dan unik untuk dipelajari pada era modern, dan tidak sedikit juga penduduk Indonesia yang menganut kebudayaan asing sehingga melupakan budaya-budaya mereka sendiri. Perkembangan teknologi dan majunya era modernisasi saat ini akan sangat mempermudah masuknya kebudayaan barat ke Indonesia, tanpa disadari secara perlahan-lahan budaya barat telah menghancurkan budaya daerah. Masuknya budaya barat ke Indonesia tanpa disaring terlebih dahulu dan diterima begitu saja, akan menyebabkan terjadinya degradasi terhadap kebudayaan daerah terutama budaya yang bertentangan dengan Agama.

Agama Islam adalah agama yang hanya meyakini, mempercayai, atau mengimani satu Tuhan, yaitu ALLAH SWT. Agama Islam berasal dari Bahasa arab yang berarti “penyerahan” atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Agama Islam menjadi Agama terbesar kedua di seluruh dunia, negara dengan umat Muslim terbanyak di dunia adalah negara Indonesia. Penduduk Indonesia menunjukkan bahwa ada sekitar 87% atau 207 juta jiwa dari 238 juta jiwa penduduk Indonesia yang beragamakan Islam. Walaupun di Indonesia Agama Islam adalah mayoritas, tapi negara Indonesia bukanlah negara yang berasaskan Islam. Indonesia adalah negara yang benar-benar mencerminkan ajaran Agama Islam itu sendiri, Islam mengajarkan untuk hidup untuk saling menghormati satu sama lain meski berbeda keyakinan karena di Indonesia memiliki Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 yang memberikan kebebasan kepada rakyatnya untuk memeluk Agama dan kepercayaan masing-masing sehingga negara Indonesia mencerminkan ajaran Islam itu sendiri.

Pegayaman dan Panji adalah desa di Bali Utara yang memiliki sejarah toleransi beragama yang tinggi walau di desa tersebut adalah mayoritas beragama Islam tetapi mereka hidup berdampingan dengan orang mayoritas beragama Hindu secara harmonis dan saling menghormati satu sama lain. Bali bagian timur memiliki sebuah desa bernama desa Subagan yang mayoritasnya adalah orang Islam tetapi sudah lama mereka hidup secara berdampingan dengan orang yang beragama Hindu. Sehingga dapat diambil sebuah pandangan bahwa dengan perbedaan Agama tidaklah memunculkan pertentangan yang berarti karena dapat saling menghormati dan bertoleransi antara *Nyame Bali* dengan *Nyame Selam* di Bali.

Kepedulian masyarakat Indonesia akan sejarah dan budaya Islam mengalami penurunan (Setiyawan, 2013). Kajian yang hanya digunakan untuk kepentingan sejarah dalam disiplin ilmu ini dianggap tidak relevan dan akan segera ditinggalkan dan tidak akan diminati kembali oleh masyarakat. Salah satu upaya untuk menanamkan rasa peduli dan cinta kasih terhadap tanah air kita adalah memberikan media pembelajaran yang bertemakan tentang kebudayaan Islam di Indonesia melalui media pembelajaran berbasis multimedia yang terkomputerisasi, dengan adanya media pembelajaran menggunakan multimedia dalam pengenalan budaya Islam di Indonesia akan menjadi lebih menarik dan praktis salah satunya dengan membuat video berdasarkan *storyboard*.

Dengan menggunakan multimedia pengenalan tentang sejarah-sejarah dan kebudayaan Islam akan menjadi lebih menarik dan praktis. Pada kesempatan ini saya mengambil objek tentang kebudayaan Islam di Bali Utara karena umat Muslim di sana hidup berdampingan dengan umat Hindu tanpa menolak budaya yang ada di Bali dalam tugas akhir yang berjudul **“Video Multikulturalisme Antara Budaya Bali Dengan *Nyame Selam* di Bali Utara”** karena Bali Utara masih ada tempat di sebuah desa yang kental dengan kebudayaan Islamnya yang tidak terpengaruhi oleh majunya zaman modern desa itu bernama desa Pegayaman dan desa Panji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas masalah yang di bahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana rancangan *storyboard* video multikulturalisme antara budaya Bali dengan budaya Selam di Bali Utara ?
2. Bagaimana implementasi video multikulturalisme antara budaya Bali dengan budaya Selam di Bali Utara ?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan pada materi dalam tugas akhir ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan dalam video adalah acara keagamaan *Nyame Selam* di Bali Utara berdasarkan sistem religi yang sudah berbaur dengan budaya Bali semenjak jaman kerajaan.
2. Software yang digunakan adalah Wondershare Filmora, Adobe After Effect, dan Audacity.
3. Video yang dibuat memiliki durasi 13 menit.
4. Video ini akan dipublikasikan lewat youtube yang akan ada dalam Channel Prodi D3 Manajemen Informatika.
5. Metode yang digunakan adalah metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*).
6. Pengembangan rancangan video menggunakan *storyboard*.

1.4 Tujuan

1. Membuat *storyboard* video multikulturalisme antara budaya Bali dengan budaya Selam di Bali Utara.
2. Mengimplementasikan video multikulturalisme antara budaya Bali dengan budaya Selam di Bali Utara.

1.5 Manfaat

1. Meningkatkan rasa menghargai multikulturalisme di Indonesia.
2. Meningkatkan rasa pluralisme dalam hati masyarakat.
3. Meningkatkan rasa sinkritisme dalam sebuah perbedaan keyakinan.
4. Menciptakan akulturasi budaya di Indonesia.
5. Menciptakan asimilasi budaya.
6. Menjaga kerukunan antar umat beragama.
7. Sebagai acuan untuk mengembangkan sebuah toleransi.
8. Sebagai contoh bahwa pentingnya menjaga NKRI tanpa memaksakan kehendak dan merasa paling benar.
9. Menjaga keberagaman Suku.

